

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Apabila siswa pasif dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran, maka akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa, sehingga guru memerlukan model pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran dan menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle*. Pada hasil penelitian pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Pentingnya Mematuhi Aturan Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* di Kelas II SDN 27 Sintang Tahun Ajaran 2024/2025, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas II SDN 27 Sintang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi pentingnya mematuhi aturan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, membantu

mereka memahami materi secara lebih konkret, dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sejak dini. Dapat dilihat berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I persentase sebesar 60% dan observasi guru pada siklus II 100%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 66,6% kriteria cukup, sedangkan siklus II memperoleh 100% kriteria sangat baik.

2. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada siklus I hasil tes kognitif dengan rata-rata 54,28 dengan persentase ketuntasan klasikal 24,64% (16 siswa), sedangkan hasil belajar pada siklus II hasil tes kognitif dengan rata-rata 78,92 dengan persentase ketuntasan klasikal 100% (28 siswa). Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 75,36%. Peningkatan terjadi karena siswa mengikuti langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* dalam proses pembelajaran dengan baik yang diterapkan oleh guru.
3. Respon siswa sangat positif terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* dilihat dari hasil observasi guru yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* pada pembelajaran mampu mendorong potensi siswa dalam mengingat dan memahami lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan, sehingga dapat disimpulkan respon positif siswa pada siklus I dengan persentase 60% dan pada siklus II sebesar 100% dari kriteria cukup menjadi sangat baik. Peningkatan terjadi pada siklus II karena guru sudah mampu menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* dengan baik dan efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

## **B. SARAN**

Dari peneliti yang telah dilakukan dengan mencakup aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar serta kerjasama siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle*, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa dalam proses belajar mengajar senantiasa dimulai dengan adanya niat dan hasrat yang tinggi untuk belajar, tanggung jawab, memiliki motivasi dalam belajar, sikap mandiri tanpa bergantung pada orang lain dan berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa yang mendapatkan nilai rendah dapat meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan dan mampu berperan lebih aktif lagi ketika dalam kegiatan belajar mengajar.

### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* diharapkan dapat memberikan alternatif guru dalam memilih media dan alat bantu pembelajaran. Dengan keahlian guru dalam memilih serta memilih model pembelajaran yang tepat maka pembelajaran akan

berlangsung efektif dan memperkecil terjadinya siswa yang berkesulitan belajar.

### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dijadikan salah satu sumber dalam upaya memberikan masukan kepada sekolah mengenai penggunaan model pembelajaran dalam lingkup sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti ini dapat dijadikan masukan dengan mengkaji lebih dalam rumusan masalah serta hambatan-hambatan dilapangan, dengan menggunakan model pembelajaran yang sederhana seperti *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Media *Puzzle* dalam proses pembelajaran, diharapkan peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide kreatif yang dapat dikaitkan dengan lingkungan siswa sehingga menjadi model pembelajaran yang baru yang lebih menyenangkan.

### 5. Bagi Lembaga STKIP

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebuah bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk keperluan penulisan karya ilmiah selanjutnya dan dapat menjadi literature bagi perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, A. Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Min 9 Asahan Tahun Pelajaran 2023-2024. *Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Min 9 Asahan Tahun Pelajaran 2023-2024*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Meilasari, S., M, D., & Yelianti, U. (2020). *Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Henniwati, H. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 83-88.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, S., Purnomo, S., Suseka, S., & Samuel, S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Sila Pertama Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Tanjung Putar Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 153-163.
- Yanti, O. F., & Prahmana, R. C. I. (2017). *Model Problem Based Learning, Guided Inquiry, dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2017.2.2.120-130>
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3421-3436.
- Hadi Sucipto, Resha dan Shofia Nurun Alanur S. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan, BSKAP Kemdikbudristek, 2021.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar. *Jurnal Unsika*. Diambil kembali dari

<http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>

- Hidayati, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator Explaining Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Ips Sma N 20 Tebo* (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Aulia, C., & Saleh, S. (2024). Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) sebagai evaluator terhadap disiplin belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 720-729.
- Jayanti, K. D., & Senam, S. (2017). Studi kinerja guru lulusan program studi pendidikan kimia universitas negeri yogyakarta di daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 63-69.
- Latief, A. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali ...." *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial* ... 7, no. 1 (2016): 13–26. <https://journal.lppm.unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/11>.
- Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 120-128.